

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak dari proses transformasi digital pada proses bisnis P2TL dilihat dari dimensi *people, strategy, organization* yang dikaitkan dengan variabel kualitas dan dimensi *culture* yang dikaitkan dengan variabel kedisiplinan.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan analisa terhadap 847 petugas P2TL di PT PLN UID Jabar periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. Jumlah data sekunder sebanyak 1,724,526 pemeriksaan (diambil dari aplikasi EPM) dilakukan analisa dengan menggunakan metode *Exploratory Factor Analysis* (EFA) untuk menentukan variabel konstruks dari data durasi kerja, kehadiran, durasi periksa, workorder, pelanggaran dan ap2t. Selanjutnya faktor hasil konstruks dilakukan analisa dengan menggunakan beberapa metode seperti *multiple linear regression, Ridge, Lasso, Piece Wise* dan *Random Forest* yang diinterpretasikan menjadi variabel kualitas dan kedisiplinan.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran secara kuantitatif dimana dari hasil proses EFA dihasilkan nilai *loading factor* pada indikator durasi kerja, workorder, pelanggaran, durasi periksa dan ap2t memiliki nilai $>0,30$, sedangkan indikator kehadiran memiliki nilai *loading factor* $<0,30$. Dari proses EFA tersebut dihasilkan 2 faktor yang selanjutnya dari 2 faktor tersebut dilakukan analisis regresi linear. Hasil regresi linier didapat nilai p value untuk kedua varibel secara yang simultan berpengaruh secara signifikan dengan nilai p-value sebesar $2,2e-16$, sedangkan secara parsial nilai t-value sebesar 21,278 dan kedisiplinan dengan nilai t-value 4,946, dimana kedua nilai t-value tersebut lebih besar dari t-hitung 1,9628. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lama durasi periksa yang menggambarkan kualitas kompetensi petugas, workorder yang menggambarkan kualitas konsistensi petugas, pelanggaran yang menggambarkan kualitas kecermatan petugas dan AP2T yang menggambarkan kualitas komunikasi petugas kepada pelanggan serta durasi kerja yang menggambarkan kedisiplinan terhadap aturan jam kerja petugas berkorelasi positif terhadap peningkatan volume temuan sebagai ukuran dari tingkat produktivitas petugas.

Kata Kunci: produktivitas, P2TL, digital transformation, Exploratory Factor Analysis, multiple linear regression method, multiple linear regression, Ridge, Lasso, Piece Wise, Random Forest, discipline, quality.